

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

1. Karakteristik petani karet sampel di Desa Tanjung Mancang Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang rata-rata berumur 47,47 tahun, Pendidikan selama 8,70 tahun, jumlah tanggungan keluarga 3 Jiwa, dan pengalaman selama 18,77 tahun.
2. Hasil analisis regresi linier berganda  $Y = 3,110 - 0,013 X_1 + 0,027 X_2 + 0,146 X_3$
3. Hasil perhitungan diperoleh  $R^2 = 0,277$  atau 27,7%. Ini berarti pengaruh faktor pendapatan, pendidikan dan keterampilan terhadap beralih pekerjaan pada petani karet di Desa Tanjung Mancang Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang sebesar 27,7%. Sisanya 72,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
4. Hasil pengujian secara serempak diperoleh nilai  $F_{Cari}$  sebesar 3,318 sedangkan nilai  $F_{Tabel}$  pada tingkat keyakinan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebesar 2,98 dan 99% ( $\alpha = 0,01$ ) sebesar 4,64. Berarti  $F_{Cari} > F_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  dan  $F_{Cari} < F_{Tabel}$  pada  $\alpha = 0,01$ . Kesimpulannya secara serempak (bersama-sama) pendapatan, pendidikan dan keterampilan berpengaruh nyata terhadap beralih pekerjaan pada petani karet di Desa Tanjung Mancang Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.
5. Hasil pengujian Uji t secara parsial atau secara terpisah diperoleh bahwa variabel pendapatan berpengaruh nyata terhadap beralih pekerjaan pada

petani karet di Desa Tanjung Mancang Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang dan pendidikan berpengaruh sangat nyata terhadap beralih pekerjaan pada petani karet di Desa Tanjung Mancang Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang. Sedangkan variabel keterampilan tidak berpengaruh terhadap beralih pekerjaan pada petani karet di Desa Tanjung Mancang Kecamatan Kejuruan Muda Kabupaten Aceh Tamiang.

## **6.2. Saran**

1. Untuk petani karet yang belum beralih maupun yang sudah beralih pekerjaan, agar dapat memaksimalkan fungsi dari lahan karet yang ada yaitu selain untuk menghasilkan karet, petani juga bisa membuat suatu agrowisata tanaman karet ditambah dengan kreativitas dan inovasi sehingga menarik pengunjung. Agrowisata diharapkan mampu mendorong baik potensi ekonomi daerah maupun upaya-upaya pelestarian.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa faktor pendapatan dan pendidikan berpengaruh terhadap beralih pekerjaan pada petani karet. Sedangkan faktor keterampilan tidak memberikan pengaruh terhadap beralih pekerjaan pada petani karet. Dengan demikian, penulis akan memberikan saran kepada pembaca atau peneliti yang di masa depan akan meneliti mengenai beralih pekerjaan ini untuk menambah faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap beralih pekerjaan pada petani karet ini.